

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
(TTW) DENGAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO IKLAN LAYANAN  
MASYARAKAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP**

**Fajar Bagas Kesuma<sup>1</sup>, Surastina<sup>2</sup>, Rohana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>fajarbagask@gmail.com, <sup>2</sup>srastina@gmail.com, <sup>3</sup>rohanaana566@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat terhadap keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang menekankan pada unsur berfikir, berdiskusi dan menulis, selain itu dibantu dengan penggunaan media audio visual dalam bentuk iklan layanan masyarakat untuk menentukan tema dalam menulis karangan persuasi pada siswa. Penelitian menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung, sedangkan sampel diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa, dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara dirandom. Penentuan sampel telah dilaksanakan dengan terpilih kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Keterampilan menulis karangan persuasi siswa diukur dengan tes sebanyak 1 soal. Peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji-*t*. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hit} = 3,13$ . Dari tabel distribusi *t* pada taraf signifikan 5% diketahui  $t_{daf} = 1,67$  artinya  $t_{hit} > t_{daf}$  yaitu  $3,13 > 1,67$  sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat terhadap keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Kata Kunci:** karangan persuasi, *think talk write*, video iklan layanan masyarakat

**Abstract:** This research aimed to know the influence of *Think Talk Write* (TTW) learning model with the use of video media for public service advertisements on the skills of writing persuasive essays for class VIII students of SMP Negeri 26 Bandar Lampung in 2022/2023. *Think Talk Write* (TTW) learning model is a learning model that emphasizes the elements of thinking, discussing and writing, besides that it is assisted by the use of audio-visual media in the form of public service advertisements to determine themes in writing persuasive essays for students. The study used experimental methods. The population in the study were all students of class VIII of SMP Negeri 26 Bandar Lampung, while the samples were taken as many as 2 classes, namely class VIII B as the experimental class, totaling 26 students, and class VIII E as the control class, totaling 26 students. The sample was taken using the *Cluster Random Sampling* technique, namely the determination of the experimental class and control class by random sampling. Determination of the sample has been carried out by selecting class VIII B as the experimental class and class VIII E as the control class. The ability to write persuasive essays is measured by a test of 1 question. Researchers tested the hypothesis using *t*-test.

*From the results of hypothesis testing, the value obtained value = 3.13 is obtained. From the distribution t table at a significant level of 5% known = 1.67 means that  $t_{hit} > t_{daf}$  that is  $3.13 > 1.67$  so it can be concluded that there is an influence of the Think Talk Write (TTW) learning model with the use of public service advertising video media on writing skills persuasion essay for class VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung academic year 2022/2023.*

**Keywords:** *persuasion essay, think talk write, public service advertisement video*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan komunikasi yang digunakan oleh manusia baik lisan dan tulisan yang disampaikan secara langsung oleh alat ucap manusia. Untuk mewujudkan komunikasi menggunakan tulisan, ada empat unsur yang terdiri dari penulis, tulisan, isi, dan pembaca. Pentingnya bahasa untuk manusia tidak perlu diragukan lagi, hal itu tidak saja dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat dibuktikan dengan menunjuk banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi sesama manusia, alat untuk mengekspresikan diri, alat berintegrasi dan beradaptasi sosial. Dalam pengertian yang luas, komunikasi ialah suatu bentuk proses penyampaian pesan atau amanat kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami. Agar dapat berbahasa yang baik, seseorang perlu menguasai keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan suatu proses kegiatan yang kreatif dengan menuangkan ide, gagasan, dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Dengan menulis seseorang akan terdorong untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang akan dijadikan topik untuk dibahas. Selain itu, proses menulis sebagai suatu cara komunikasi atau hubungan antara penulis dan pembaca. Salah satu contoh keterampilan menulis ialah menulis karangan persuasi.

Karangan persuasi merupakan jenis karangan yang di samping mengandung alasan-alasan bukti atau fakta, juga mengandung ajakan atau imbauan agar pembaca mau menerima dan mengakui pendapat atau kemauan penulis. Dalam menulis karangan persuasi, siswa harus pandai memberikan pernyataan yang membuat orang lain meyakini dan percaya bahwa apa yang disampaikan oleh seorang penulis adalah sebuah kenyataan dan fakta. Untuk itulah sebelum menulis sebuah karangan persuasi hendaknya memilih dan menentukan kata-kata yang sesuai dan dapat dipercaya oleh orang lain dalam pernyataan yang di berikan.

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) membiasakan siswa untuk berfikir secara individu tentang hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri (unsur Think) selain itu siswa melakukan berdiskusi,

menyatakan pendapat, mengeluarkan ide/gagasan secara aktif (unsur Talk). Kemampuan siswa juga dimaksimalkan melalui merumuskan dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu, siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi (unsur Write) dalam model TTW. Kegiatan pembelajaran dengan model ini dirasa mampu mempengaruhi Kemampuan menulis siswa.

Selain itu pemanfaatan video sebagai media untuk mengamati suatu kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah karangan persuasi. Menulis karangan persuasi dengan teknik pengamatan video iklan layanan masyarakat akan merangsang minat belajar siswa dan dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya dengan melihat video iklan layanan masyarakat bukan dalam imajinasi mereka saja. Jadi siswa yang satu dengan yang lain akan bervariasi dalam membahasakan video iklan masyarakat yang diamati.

Hasil prapenelitian di kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung menunjukkan fakta bahwa kemampuan menulis siswa rendah. Peneliti mengadakan studi awal dan melihat bahwa siswa kelas VIII sulit untuk menyatakan pendapat ataupun saat diskusi berlangsung di kelas siswa sangat pasif. Siswa hanya terlihat menerima apa yang diberikan guru tanpa proses penemuan pengetahuan secara mandiri. Akibatnya pembelajaran hanya bersifat satu arah dan capaian kemampuan menulis siswa kelas VIII masih jauh dari harapan dan belum tereksplorasi dengan maksimal.

Fakta ini dikuatkan dengan hasil pretest yang dilakukan penulis bersama guru. Siswa kelas VIII diberikan soal essay yang dapat mengungkap kemampuan menulis. Dari jawaban siswa terlihat jika siswa masih kurang dalam hal menulis sebuah karangan. Siswa sulit untuk mengeksplorasi bahasa dalam bentuk tulisan. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu indikasi rendahnya kemampuan menulis sebuah karangan.

Hasil pretest siswa menunjukkan dari seluruh siswa yang berjumlah 28 siswa. Hanya 4 siswa yang mampu mengeksplorasi bahasa ke dalam bentuk tulisan yang baik. dengan perolehan nilai yang juga masih jauh dari kriteria minimal. Artinya hanya sebagian kecil siswa yang mampu mengeksplorasi bahasa ke dalam bentuk tulisan dan, sebagian besar lainnya bahkan sulit untuk memahami bagaimana cara untuk mengeksplorasi bahasa ke dalam dalam bentuk tulisan. Bahkan saat pretest berlangsung pun sebagian besar siswa berusaha mengerjakan melalui bantuan internet. Dapat dikatakan untuk soal yang menuntut penggunaan keahlian menulis, dibutuhkan kegiatan berpikir, berdiskusi, merefleksi, menyusun serta menguji ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok.

Salah satu solusi yang diduga sesuai adalah dengan menerapkan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada unsur

berfikir, berdiskusi dan menulis, selain itu dibantu dengan penggunaan media audio visual dalam bentuk iklan layanan masyarakat untuk menentukan tema dalam menulis karangan persuasi pada siswa. Model ini juga merupakan salah satu cara efektif dan efisien untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif untuk mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan indera pendengarannya dan kegiatan diskusi kelompok dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melaksanakan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung mengenai kemampuan menulis karangan persuasi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013: 7). Salah satu bagian dari metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen kelas. Menurut Sugiyono (2013: 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan nilai keterampilan menulis karangan persuasi siswa antara menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat dan yang menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung. Populasi tersebut berjumlah 156 siswa yang tersebar dalam 6 kelas. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung. Penelitian menentukan sampel sebanyak 2 kelas, yaitu satu kelas akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol sebagai pembanding.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara dirandom. Penentuan sampel telah dilaksanakan dengan terpilih kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu soal uraian dengan jumlah 1 butir soal. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berbentuk angka-angka atau nilai tentang kemampuan menulis karangan persuasi siswa yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah uji-t, yang terlebih dahulu telah melalui uji prasyarat analisis berupa uji normalitas (uji Lilifors) dan uji homogenitas varians.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat pada kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung yang dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, dengan menggunakan dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Satu kelas di jadikan sebagai kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan Think Talk Write (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat yaitu kelas VIII B yang memiliki siswa sebanyak 26 orang dan satu kelas sebagai kelas kontrol yang dalam pembelajarannya menggunakan model Konvensional yaitu kelas VIII E yang memiliki siswa sebanyak 26 orang. Penulis memberikan tugas pada siswa kelas VIII B dan kelas VIII E untuk menulis sebuah karangan persuasi. Adapun data dari hasil penelitian tersebut, penulis sajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4.1**

### **Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas Eksperimen VIII B**

No.	Nama Siswa	Nilai Kelas	
		Eksperimen VIII B	Keterangan
1.	Ahmad Fadil Hidayat	73	Cukup
2.	Alfredo Giovanni Manurung	73	Cukup
3.	Anastachia	93	Baik Sekali
4.	Anindia Putri Larasati	80	Baik
5.	Anna Amelia	86	Baik Sekali
6.	Cahyo Nopriansyah	67	Cukup
7.	Carissa Hanindita	86	Baik Sekali
8.	Dimas Afif Pratama	67	Cukup
9.	Dinda Magdhalena	86	Baik Sekali
10.	Farel Halomoan Pandiangan	80	Baik
11.	Hidayatullah	80	Baik
12.	Imam Akbar Ramadhan S.	73	Cukup
13.	Karisma Shafa Nashida	86	Baik Sekali
14.	Kayla Putri Zahra	86	Baik Sekali

15.	Kurnia Zian Anggara	73	Cukup
16.	Mario Aprilian	80	Baik
17.	Merina Apriliyani	86	Baik Sekali
18.	Muhammad Athuf	60	Cukup
19.	Nadhira Aisyah	93	Baik Sekali
20.	Niken Amanda Pratiwi	80	Baik
21.	Nola Naraulia	93	Baik Sekali
22.	Radit Syabilya Rifki Az	86	Baik Sekali
23.	Riski Saputra	53	Kurang
24.	Rizki Gading Permana	93	Baik Sekali
25.	Satia Ayunda Pertiwi	73	Cukup
26.	Selviana Martini	60	Cukup

Selanjutnya, di bawah ini merupakan data hasil penelitian dari kelas kontrol (VIII E) yang disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas Kontrol VIII E**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Kelas Kontrol VIII E</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Aditya Dewantara	67	Cukup
2.	Akbar Al Karim	73	Cukup
3.	Andrean Revaldo	67	Cukup
4.	Arya Saputra	67	Cukup
5.	Balqis Nazahah Salsabila	73	Cukup
6.	Deri Pratama Saputra	53	Kurang
7.	Erlina Argia	93	Baik Sekali
8.	Fitri Nur Anisa	86	Baik Sekali
9.	Frecilya Rike Erlangga	80	Baik
10.	Hasbi Akran Ziya Ramadan	67	Cukup
11.	Kesya Nur Arini	73	Cukup
12.	Muhammad Efendi	67	Cukup

13.	Maulidia Purnama Sohan	80	Baik
14.	Milcy Yasah Putra	67	Cukup
15.	Muhamad Genta Rizki F.	80	Baik
16.	Muhammad Alghifari A.	53	Kurang
17.	Mutia Agustin	86	Baik Sekali
18.	Nazwal Yusuf Al-Atilla	67	Cukup
19.	Novarel Arsino	67	Cukup
20.	Nur Shabrina Aprilia S.	73	Cukup
21.	Revin Arialdo	73	Cukup
22.	Rizki Ramadhani	80	Baik
23.	Sulistia Khoirunnisa	80	Baik
24.	Syifana Ayu Prashintiya	73	Cukup
25.	Viola Dona Putri	86	Baik Sekali
26.	Yokie Surya Prayoga	67	Cukup

Pembahasan hasil penelitian memberikan gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat terhadap kemampuan menulis karangan persuasi pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada unsur berfikir, berdiskusi dan menulis, selain itu dibantu dengan penggunaan media audio visual dalam bentuk video iklan layanan masyarakat untuk menentukan tema dalam menulis karangan persuasi pada siswa. Model ini juga merupakan salah satu cara efektif dan efisien untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif untuk mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan indera pendengarannya dan kegiatan diskusi kelompok dalam belajar.

Model ini juga membiasakan siswa untuk berfikir secara individu tentang hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri (unsur Think) selain itu siswa melakukan berdiskusi, menyatakan pendapat, mengeluarkan ide/gagasan secara aktif (unsur Talk). Kemampuan siswa juga dimaksimalkan melalui merumuskan dalam bentuk tulisan dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu, siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi (unsur Write) .

Selain itu pemanfaatan video sebagai media untuk mengamati suatu kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah karangan persuasi. Menulis karangan persuasi

dengan teknik pengamatan video iklan layanan masyarakat akan merangsang minat belajar siswa dan dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya dengan melihat video iklan layanan masyarakat bukan dalam imajinasi mereka saja. Jadi siswa yang satu dengan yang lain akan bervariasi dalam membahasakan video iklan masyarakat yang diamati.

Tahap-tahap yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen, yaitu:

1. Peserta didik mencoba memecahkan masalah dari bagaimana cara membuat sebuah video iklan layanan masyarakat menjadi sebuah karangan persuasi dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir (Think) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
2. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-4 siswa)
3. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas video iklan layanan masyarakat yang telah dibagikan (Talk). Pada tahap ini, siswa merefleksikan, menyusun, serta mengujij ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa dalam bentuk tulisan (Write) dengan bahasanya sendiri. Pada hal itu, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya saat berdiskusi.

Tahap-tahap yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol, yaitu:

1. Guru menyampaikan materi tentang struktur, kebahasaan, dan isi karangan persuasi.
2. Guru memberikan contoh karangan persuasi.
3. Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dipahami setelah menyimak guru yang sudah menjelaskan.
4. Guru menugaskan siswa untuk menulis karangan persuasi dengan tema yang sudah ditentukan serta memberi petunjuk untuk mengerjakannya.

Hasil pembahasan berikutnya, disimpulkan permasalahan kemampuan dalam menulis karangan persuasi berdasarkan unsurnya pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan penggunaan

media video iklan layanan masyarakat dan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah), pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Analisis Data Penelitian**

No.	Masalah	Keterangan	
		Eksperimen	Kontrol
1.	Menentukan Tema dalam menulis karangan persuasi.	Siswa dengan mudah menentukan tema sesuai dengan pembagian kelompok dan video iklan layanan masyarakat yang diberikan.	Siswa memilih tema yang ada di soal instrumen penelitian, tidak semua tema yang diberikan terdapat pada karangan siswa di kelas kontrol.
2.	Kesesuaian isi karangan (mengandung argumen, fakta, dan ajakan)	Siswa sudah cukup sesuai dalam menulis isi karangan persuasi (mengandung argumen, fakta, dan ajakan), dibantu dengan diskusi kelompok.	Sebagian siswa masih ada yang isinya tidak mengandung hal-hal yang seharusnya ada dalam karangan persuasi (argumen, fakta, dan ajakan).
3.	Kelengkapan Struktur karangan (Pengenalan isu, Rangkaian Argumen, Pernyataan ajakan, dan Penegasan Ulang)	Struktur karangan persuasi siswa lengkap, susunan struktur teks sudah banyak yang sesuai (Pengenalan isu, Rangkaian Argumen, Pernyataan ajakan).	Sebagian siswa dalam menulis karangan persuasi masih kurang lengkap strukturnya.

*Sumber: Analisis data penelitian*

Hasil penelitian dari kedua kelas menunjukkan kelas yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat memperoleh rata-rata yang lebih tinggi dengan rata-rata keterampilan menulis karangan persuasi siswa yaitu 78,85 dibandingkan dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran Konvensional dengan rata-rata kemampuan komunikasinya yaitu 69,69. Berdasarkan perhitungan statistik juga mendukung keadaan tersebut, yaitu didapat Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan  $t_{hit} = 3,13$  dan dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% didapat  $t_{daf} = 1,67$ , dimana dengan kriteria uji  $t_{hit} > t_{daf}$  untuk taraf 5% sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima yang artinya “rata-rata keterampilan menulis karangan persuasi yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat lebih besar dari rata-rata keterampilan menulis karangan persuasi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”, atau dapat dikatakan ada pengaruh perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan kajian di atas serta hasil analisis data yang penulis uraikan maka penulis menyimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis karangan persuasi yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat lebih besar dari rata-rata keterampilan menulis karangan persuasi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023” yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat terhadap keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang penulis uraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat terhadap keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal di bawah ini:

1. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hit} = 3,13$ . Dari tabel distribusi  $t$  pada taraf signifikan 5% diketahui  $t_{daf} = 1,67$  artinya  $t_{hit} > t_{daf}$  yaitu  $3,13 > 1,67$  sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan penggunaan media video iklan layanan masyarakat terhadap keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Penentuan tema dalam menulis karangan persuasi di kelas eksperimen sudah disesuaikan dengan video iklan layanan masyarakat yang diberikan setiap kelompok siswa, sehingga semua tema yang ada pada soal instrumen penelitian ada pada kelas eksperimen dan tidak hanya sebagian tema saja yang lebih banyak dikerjakan oleh siswa. Pada kelas kontrol, siswa memilih sendiri tema-tema yang ada pada soal instrumen penelitian, sehingga sebagian banyak siswa hanya memilih tema tertentu, tidak semua tema dalam soal instrumen penelitian terdapat pada karangan persuasi siswa kelas kontrol.
3. Kesesuaian isi karangan (mengandung argumen, fakta, dan ajakan) pada siswa kelas eksperimen sudah cukup sesuai dalam menulis isi karangan persuasi, dimana setiap karangan siswa sudah mengandung argumen, fakta, dan ajakan, hal tersebut dibantu dengan diskusi kelompok sehingga siswa aktif dalam memecahkan masalah, dan dengan adanya video iklan layanan masyarakat, siswa lebih mudah menemukan ajakan, fakta dan

argumen yang ada. Pada kelas kontrol sebagian siswa masih kesulitan dalam menentukan isi karangan, kurangnya argumen atau fakta maupun ajakan dalam karangan persuasi yang dikerjakan siswa.

4. Kelengkapan Struktur karangan (Pengenalan isu, Rangkaian Argumen, Pernyataan ajakan, dan Penegasan Ulang) pada kelas eksperimen sudah baik, dimana susunan karangan sebagian besar siswa sudah cukup lengkap, hanya saja pada sebagian siswa masih kurang pada bagian penegasan ulang. Pada kelas kontrol masih banyak siswa yang kurang dalam struktur karangan persuasi, stuktur karangan yang tidak berurutan, atau masih kurangnya ajakan dan rangkaian argumen siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Astuti, Minarni Try. (2019). *Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*. Depok: Penerbit Duta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. (2012). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dewi, Yunita, Sumantri, & Riastini, Nanci. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume 4, Nomor 1, Tahun 2016*. DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v4i1.7523>.
- Harahap, Ratna S.D. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model Kooperatif Tipe TTW (Think Talk Write) dengan Media Video Peristiwa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan T.A 2016/2017. *Jurnal Education and Development, Volume 7, Nomor 4, Edisi November 2019*. DOI: <https://doi.org/10.37081/ed.v7i4>.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Penagajar dan Pembelajaran : Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, K.E. & Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Marlina dkk (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muammad Zaini.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, Elbananda M., Pratiwi, Wienike D., & Nurhasanah, Een. (2021). Penggunaan Media Video Iklan Layanan Masyarakat di Kanal Youtube terhadap Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2021*. DOI: Prefix 10.31004/edukatif by Crossref.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Ratumanan, T.G. & Rosmiati, Imas. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Semi, Atar. (1996). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit ANGKASA.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit TARSITO.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyono. (2019). *Prinsip-prinsip Dasar Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Ujian Skripsi*. Tangerang: Penerbit Lembaga Literasi Dayak
- Surastina & Rachmasisca, Frieska Maryova. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri Tiuh Memon Kabupaten Tanggamus. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2022*. DOI: <https://doi.org/10.52217/kssatra.v4i1>
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: Jejak Publisher.